

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi merupakan dorongan untuk melakukan sesuatu yang berasal dari dalam diri dan dari dorongan datangnya dari luar. Seseorang yang mempunyai motivasi belajar akan belajar dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat. Sebab itu, motivasi belajar sangat penting di dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan yang diharapkan. Terutama yang berasal dari dalam diri yaitu motivasi dari hati akan kesadaran sesuatu.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Motivasi dalam belajar diperlukan untuk menumbuhkan gairah terhadap pelajaran, sehingga siswa terdorong untuk belajar. Kadang siswa dan guru kurang memperhatikan hal-hal yang bisa memotivasi siswa dalam belajar. Lemahnya motivasi belajar siswa yang akan berdampak pada hasil belajar siswa, karena kurangnya faktor yang membantu tercapainya motivasi siswa yang baik.¹ Dalam melakukan suatu pekerjaan, termasuk dalam hal ini kegiatan belajar siswa di kelas,

¹ Mushawir, Nurul, "Hubungan Gaya Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas IX IPA SMA Negeri 1 Tanete Rilau", *Jurnal Bionature*, Vol. 16, No. 1, (April 2015), 9.

sehingga dengan motivasi yang kuat melaksanakan sesuatu kegiatan bagi siswa akan memperoleh yang positif terhadap hasil belajar yang dicapai.

Hasil belajar ialah pengalaman yang telah didapatkan siswa setelah menerima pembelajaran, yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, jenis-jenis keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan. Hasil belajar menyangkut tiga aspek yaitu aspek kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual, aspek afektif berhubungan dengan sikap dan nilai, dan aspek psikomotorik yaitu hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa diantaranya guru, teman, fasilitas belajar, lingkungan sekolah, sumber belajar, pendapatan orang tua dan lain-lain. Sedangkan faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri diantaranya keadaan fisik, intelegensi, bakat, minat, motivasi, kemandirian, dan perhatian.²

² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 54.

Faktor internal mempengaruhi dalam mencapai keberhasilan proses pembelajaran siswa salah satunya motivasi belajar.

Dalam proses belajar mengajar motivasi sangat besar peranannya terhadap hasil belajar. Karena dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan gairah belajar siswa. Pada semua usia, motivasi memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung akan mempunyai sikap positif dalam belajar dan memperoleh hasil belajar yang unggul.

Siswa yang tidak ada motivasi di dalam dirinya, maka akan menyebabkan hasil belajar yang rendah. Seperti kurangnya perhatian siswa saat guru menjelaskan materi di kelas dan berbicara dengan teman sabangku saat guru menjelaskan materi, hal ini terjadi karena kurangnya motivasi belajar pada diri siswa motivasi untuk mendapatkan hasil yang tinggi. Motivasi sangat berperan dalam belajar, dengan motivasi inilah siswa dapat menjadi tekun dalam proses belajar mengajar, dan dengan motivasi itu pula kualitas hasil belajar siswa dapat diwujudkan dengan baik. Tingginya motivasi dalam belajar berhubungan dengan tingginya hasil belajar.

Seseorang yang kurang motivasi belajarnya, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar dan hasil belajarnya akan rendah.

Sebaliknya, seseorang yang mempunyai motivasi belajar, akan dengan baik melakukan aktivitas belajar dan memiliki hasil belajar yang lebih baik. Hal ini menunjukkan seorang siswa yang cerdas, apabila memiliki motivasi belajar yang rendah maka dia tidak akan mencapai hasil belajar yang baik. Sebaliknya, seorang siswa yang kurang cerdas, tetapi memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar, maka dia akan mencapai hasil belajar yang baik.³

Peserta didik yang melaksanakan kegiatan belajarnya dengan senang hati dan penuh ceria tanpa rasa tertekan akan memudahkan proses belajar mengajar yang efektif, karena sudah termotivasi secara alami. Pada dasarnya motivasi merupakan mendorong keinginan atau perbuatan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil yang diinginkan. Sehingga peserta didik yang termotivasi akan dengan mudah menerima pelajaran. Bagi seorang peserta didik peranan motivasi sangat penting, dengan motivasi yang diberikan oleh pendidik akan menunjang proses pembelajaran yang menyenangkan.

Seorang siswa yang termotivasi dengan baik dalam belajar akan melakukan kegiatan lebih banyak dan lebih cepat, dibandingkan dengan siswa yang kurang termotivasi dalam belajar. Hasil belajar yang diraih akan lebih baik apabila mempunyai motivasi yang tinggi.

³ Fita Nur Arifah, *Menjadi Guru Teladan, Kreatif, Motivatif & Profesional*, (Yogyakarta: Araska, 2016), 26.

Pentingnya motivasi belajar siswa terbentuk antara lain agar terjadi perubahan belajar ke arah yang lebih positif. Suatu proses pembelajaran dibutuhkan peran pendidik sebagai penggerak untuk memicu siswa mencapai hasil belajar yang baik. Dalam pendidikan formal pengukuran hasil belajar merupakan hal yang wajib dilaksanakan sebagai tolak ukur keberhasilan pendidikan.

Lemahnya motivasi siswa ini, disebabkan karena terlalu monotonnya suasana dalam proses pembelajaran sehingga siswa kurang tertarik dalam mengikuti materi yang disampaikan oleh guru. Di samping itu juga faktor lingkungan belajar yang kurang mendukung dalam merangsang motivasi siswa. Jika hal ini berlangsung secara terus-menerus dan tidak ada Tindakan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan nyaman serta membantu mempermudah memahami bagi siswa, maka hal ini akan sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa, yang akan berdampak pada hasil belajar yang rendah.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aniyatul Wahdah dengan judul penelitian “Hubungan Antara Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dengan Kecerdasan Spiritual Siswa (Studi di SMPN 3 Petir, Serang)” yaitu hasil pengujian hipotesis diperoleh sebesar 16,9%.

Keberhasilan pembelajaran peserta didik dapat diukur dari hasil belajar yang diperoleh. Nilai hasil belajar dapat dipakai sebagai

parameter untuk menilai keberhasilan proses kegiatan pembelajaran di sekolah dan juga mengukur kinerja pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Kemampuan hasil belajar mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang telah diikuti oleh siswa dalam setiap akhir kegiatan pembelajaran di kelas.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dilakukan penelitian ini untuk mengetahui bagaimanakah “**Hubungan Antara Motivasi Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa Di Smp Negeri 1 Pandeglang**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kurang disiplinnya siswa pada waktu pembelajaran di kelas.
2. Kurangnya perhatian siswa dalam proses belajar mengajar
3. Mudah menyerah di dalam memahami pelajaran.
4. Tidak mau bertanya ketika ada pelajaran yang tidak dipahami.
5. Sering bercanda dengan teman didalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti batasi masalah penelitiannya yaitu motivasi siswa diuji dalam variabel x, hasil belajar sebagai variabel y.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Pandeglang?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Pandeglang?
3. Apakah terdapat hubungan antara motivasi siswa dengan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Pandeglang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui motivasi siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Pandeglang.

2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 pandeglang.
3. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara motivasi dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Pandeglang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan dan dapat mengembangkan wawasan penulis dalam hal motivasi belajar siswa dan hasil yang dicapai setelah diuji.

2. Bagi Pengguna

Hasil penelitian ini dihaapkan dapat menjadi tambahan referensi materi pembelajaran tentang motivaasi siswa dan hasil belajar siswa untuk pembelajaran di kampus UIN Sultan Maulana Hasanuddun Banten khususnya pada jurusan Pendidikan Agama Islam.

3. Bagi Penembang Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu pendidikan khususnya mengenai

motivasi siswa dan hasil belajar siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam serta memberikan pengetahuan baru bagi peneliti dan Lembaga pendidikan untuk dijadikan acuan atau referensi pada masa yang akan datang.

G. Sitematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai isi dan system skripsi ini, penulis membagi ke dalam lima bab, dalam tiap bab akan diuraikan sub babnya dengan rincian sebagai berikut:

Bab Pertama Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab Kedua Kajian Teoritik, Kerangka Berpikir dan Pengajuan Hipotesis yang terdiri dari kajian teori mengenai hubungan antara motivasi siswa dengan hasil belajar siswa serta pada bab ini dilengkapi pula dengan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta pengajuan hipotesis.

Bab Ketiga Metodologi Penelitian yang terdiri dari waktu dan tempat, metode penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrument dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data, analisis instrument penelitian, dan hipotesis statistik.

Bab Keempat Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri dari deskripsi data penelitian, uji persyaratan analisis, uji hipotesis, dan pembahasan

Bab Kelima Penutup yang terdiri dari simpulan dan saran – saran.